

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kuantitatif sebagai cara untuk mendapatkan data yang diinginkan. Menurut Hermawan, penelitian kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang mengandalkan data numerik untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis secara statistik (Hermawan, 2019). Pendekatan ini bersifat objektif dan terukur, sehingga cocok untuk hubungan antar variabel yang sudah dirumuskan sebelumnya.

Dengan metode kuantitatif ini diperlukan kedua variabel untuk memperoleh data, variabel utama yaitu intensitas penggunaan media TikTok dan akhlak peserta didik, diukur dalam bentuk angka melalui instrumen seperti kuisioner, dengan tujuan untuk menguji, pengaruh antar variabel secara statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok dan bertujuan untuk menguji hubungan kausal antar variabel yang menjelaskan pengaruh antara variabel.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif korelasional, juga disebut dengan asosiasi, hal ini dikarenakan fokusnya penelitian ini adalah menganalisis pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Dalam penelitian kuantitatif, pendekatan korelasional ideal digunakan ketika tujuan penelitian adalah untuk mengungkap hubungan atau keterkaitan statistik antara variabel penelitiannya seperti frekuensi penggunaan media sosial dan aspek perilaku atau aspek responden tanpa manipulasi kondisi yang dilakukan oleh peneliti (Aida, et.al, 2025).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berusaha melihat dan mengetahui fenomena kejadian yang ada secara mendetail, sistematis dan apa adanya sesuai yang terjadi dilapangan guna mencari korelasi intensitas penggunaan media sosial TikTok (X) terhadap akhlak peserta didik (Y).

Dalam penelitian ini digunakan jenis metode kuantitatif dengan desain *ex post facto*. Menurut Sugiyono, penelitian *ex post facto* adalah sebuah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi lalu merunutnya ke belakang untuk faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut.

Peneliti menggunakan desain penelitian *ex post facto* dikarenakan variable bebas (Intensitas Penggunaan TikTok) dan variabel terikat (Akhlak Peserta Didik) telah terjadi secara alami pada subjek penelitian tanpa adanya manipulasi atau perlakuan dari peneliti.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek yang menjadi sasaran dalam suatu penelitian dan memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan fokus

kajian. Setiap unsur dalam populasi disebut dengan unit analisis, yang dapat berupa individu, lembaga, maupun objek tertentu (Ali et al., 2024). Hardani et al. (2020) juga menjelaskan bahwa populasi mencakup seluruh objek yang diteliti, baik itu manusia, benda, hewan, tumbuhan, maupun peristiwa yang menjadi sumber data penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX yang menggunakan media sosial TikTok, terdiri dari 7 kelas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Batang Anai yang menjadi sasaran dalam objek penelitian. Berikut jumlah siswa kelas IX yang menggunakan media sosial TikTok Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Batang Anai.

Tabel 3. 1 Jumlah populasi peserta didik kelas IX pengguna media sosial TikTok Tahun Ajaran 2025/2026

No	Kelas	Jumlah
1	IX 1	22 Orang
2	IX 2	19 Orang
3	IX 3	21 Orang
4	IX 4	20 Orang
5	IX 5	18 Orang
6	IX 6	18 Orang
7	IX 7	17 Orang
Jumlah		135 Orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan suatu bagian dari populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan demikian, sebagian elemen dari populasi merupakan sampel (Sugiyono, 2016).

Maka untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini dilakukan dengan analisis penelitian yang cenderung deskriptif dan bersifat umum, dan elemen yang terpilih menjadi sampel mewakili dari populasi.

Menurut Sugiyono (2019), bila jumlah populasi diketahui, maka perhitungan sampel dapat menggunakan rumus Slovin, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*), biasanya 5%

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{135}{1 + 135(0,05)^2} = 101$$

Berdasarkan teknik pengambilan sampel diatas apabila jumlah populasi 135 orang dan *sampling error* 5%, maka jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak 101 orang.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportionate random sampling*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 135 peserta didik yang tersebar dalam 7 kelas, sedangkan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 101 peserta didik. Pengambilan sampel dilakukan secara proporsional dari setiap kelas sesuai dengan jumlah peserta didik pada masing-masing kelas.

Setelah jumlah sampel dari setiap kelas ditentukan, pemilihan peserta didik dilakukan secara acak dengan menggunakan teknik undian. Setiap peserta didik dalam masing-masing kelas diberi nomor, kemudian nomor tersebut ditulis pada potongan kertas yang memiliki ukuran dan bentuk yang sama. Selanjutnya, kertas dimasukkan ke dalam wadah, dikocok secara acak, dan diambil sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan untuk masing-masing kelas. Dengan demikian, setiap peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel, serta seluruh kelas dalam populasi tetap terwakili secara proporsional. Untuk menentukan jumlah responden setiap kelasnya menggunakan rumus *proportionate random sampling* Sugiyono (2019) sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i = jumlah sampel dari kelas tertentu

N_i = jumlah peserta didik pada kelas tersebut

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel

Hasil perhitungan setiap kelas dari rumus *proportionate random sampling* sebagai berikut :

1. Kelas IX.1 $n_i = \frac{22}{135} \times 101 = 16$
2. Kelas IX.2 $n_i = \frac{19}{135} \times 101 = 14$
3. Kelas IX.3 $n_i = \frac{21}{135} \times 101 = 16$

- | | |
|---------------|--|
| 4. Kelas IX.4 | $n_i = \frac{20}{135} \times 101 = 15$ |
| 5. Kelas IX.5 | $n_i = \frac{18}{135} \times 101 = 14$ |
| 6. Kelas IX.6 | $n_i = \frac{18}{135} \times 101 = 13$ |
| 7. Kelas IX.7 | $n_i = \frac{17}{135} \times 101 = 13$ |

C. Teknik Pengumpulan Data

Secara sederhana teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan yang harus dilakukan dalam suatu proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan didasarkan pada pengumpulan data yang paling sesuai dan paling tepat, sehingga benar-benar didapatkan data yang valid dan reliabel. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket.

Sugiyono mengemukakan bahwa angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik pengumpulan angket ini merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti tahu dengan variabel yang akan diukur dan kuesioner ini juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas (Sugiyono, 2021). Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket intensitas penggunaan media sosial TikTok dan angket akhlak peserta didik.

Tahapan dalam teknik pengumpulan data ini adalah dengan menyusun kisi-kisi angket, membuat pernyataan sesuai dengan indikator, kemudian angket tersebut diuji coba pada kelas uji coba yaitu kelas VIII dengan kriteria peserta didik yang menggunakan media sosial TikTok. Selanjutnya hasil angket yang diuji coba tersebut dianalisis valid atau tidaknya untuk mendapatkan angket dengan pernyataan yang berkualitas baik dalam penelitian.

D. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah alat ukur yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Artinya dikatakan sah atau valid jika memiliki validitas tinggi, demikian pula sebaliknya. Sehingga, instrumen dikatakan sah apabila mampu mengukur dan mengungkap data dari variabel yang dikaji secara tepat (Misbahun dalam Putri. 2024).

Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dengan cara mengorelasikan skor setiap item dengan skor total. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

N = jumlah subjek

X = skor item

Y = skor total

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor item dengan skor total

Hasil perhitungan validitas Angket Intensitas Penggunaan Media

Sosial Tiktok diperoleh:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(2788) - (89)(905)}{\sqrt{\{30(287)89^2\} \{30(28405) - 905^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,648$$

Hasil perhitungan validitas Angket Akhlak Peserta Didik

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(4596) - (78)(1733)}{\sqrt{\{30(216)78^2\} \{30(101505) - 1733^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,665$$

Pengolahan data juga dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26 melalui analisis *Bivariate Pearson*. Selain melihat nilai korelasi, peneliti juga memperhatikan nilai *Corrected Item- Total Correlation* untuk mengetahui kontribusi masing-masing item terhadap total skor.

Dasar pengambilan keputusan mengacu pada nilai Sig. (2-tailed).

Jika nilai Sig. < 0, 05, maka item dinyatakan valid. Sebaliknya, jika nilai

Sig. $\geq$ 0, 05, maka item tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak

digunakan dalam penelitian. Hasil uji coba validitas berbantuan SPSS versi 26 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Hasil Analisis Uji Coba Angket Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok

No	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,648	0,361	Valid
2	0,729	0,361	Valid
3	0,576	0,361	Valid
4	0,787	0,361	Valid
5	0,608	0,361	Valid
6	0,749	0,361	Valid
7	0,658	0,361	Valid
8	0,485	0,361	Valid
9	0,435	0,361	Valid
10	0,565	0,361	Valid
11	0,557	0,361	Valid
12	0,413	0,361	Valid

Tabel 3. 3 Hasil analisis uji coba angket Akhlak Peserta Didik

No	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0, 665	0,361	Valid
2	0,375	0,361	Valid
3	0,447	0,361	Valid
4	0,649	0,361	Valid
5	0,391	0,361	Valid
6	0,508	0,361	Valid
7	0,571	0,361	Valid

8	0,497	0,361	Valid
9	0,382	0,361	Valid
10	0,647	0,361	Valid
11	0,370	0,361	Valid
12	0,514	0,361	Valid
13	0,555	0,361	Valid
14	0,690	0,361	Valid
15	0,588	0,361	Valid
16	0,688	0,361	Valid
17	0,644	0,361	Valid
18	0,614	0,361	Valid

Berdasarkan Tabel 3.6 hasil uji validitas 30 pernyataan angket uji coba, seluruh pernyataan dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan jumlah responden sebanyak 30 orang, diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas, seluruh butir pernyataan memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari pada r_{tabel} , sehingga seluruh pernyataan dinyatakan valid. Oleh karena itu, seluruh butir pernyataan yang telah diuji dapat dipergunakan kembali oleh peneliti untuk mengambil data penelitian.

2. Reliabilitas Instrumen

Setelah mendapatkan hasil validasi instrumen yang valid, selanjutnya peneliti wajib untuk mengujicobakan instrument penelitian tersebut pada subjek selain subjek penelitian. Data hasil yang diuji coba instrumen digunakan untuk menentukan derajat reliabilitas, dengan kata lain instrumen yang disusun reliabilitas atau tidak. Penelitian ini

menggunakan angket untuk mengetahui bagaimana intensitas penggunaan media sosial TikTok oleh peserta didik.

Agar angket dapat dipercaya, maka perlu dilakukan uji reliabilitas, pengujian reliabilitas angket dilakukan dengan menggunakan Alpha Cronbach (α), karena instrument disusun dalam skala Likert. Alpha Cronbach digunakan untuk menguji reliabilitas. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butiran pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Dari hasil perhitungan reliabilitas angket Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok diperoleh :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left(\frac{12}{12-1} \right) \left(1 - \frac{8,41}{36,81} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{12}{11} \right) (1 - 0,228)$$

$$r_{11} = \left(\frac{12}{11} \right) (0,772)$$

$$r_{11} = 0.842$$

Dari hasil perhitungan reliabilitas angket Akhlak Peserta Didik diperoleh:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left(\frac{18}{18-1} \right) \left(1 - \frac{8,84}{46,512} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{18}{17} \right) (1 - 0,190)$$

$$r_{11} = \left(\frac{18}{17} \right) (0,810)$$

$$r_{11} = 0.858$$

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrument dengan menggunakan program SPSS Versi 26 maka didapatkan Cronbach Alpha pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 4 Reliabilitas Uji Coba Angket Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok

Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
12	0,842	Reabilitas

Tabel 3. 5 Tabel Reliabilitas Uji Coba Angket Akhlak Peserta Didik

Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
18	0,858	Reabilitas

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Cronbach Alpha angket intensitas penggunaan media sosial TikTok sebesar 0,842 dan angket akhlak peserta didik sebesar 0,858, atau (0,842 dan 0,858) > 0,6 (Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6). Berdasarkan kriteria indeks

reliabilitas, kedua instrumen tersebut berada pada rentang 0,70–0,90, yang termasuk dalam kategori reliabilitas tinggi atau reliabel. Dengan demikian, kedua instrumen telah memenuhi standar minimal Cronbach Alpha dan layak digunakan untuk pengambilan data penelitian.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal (Nuryadi et al., 2017). Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada dipusat. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan teknik analisis *Kolmogorov Smirnow* dengan SPSS versi 20. Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikasi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama (Nuryadi et al., 2017). Jadi uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah beberapa kelompok data penelitian memiliki varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Levene

dengan SPSS versi 20. Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika nilai signifikan $>0,05$ maka data bersifat homogen.
- b. Jika nilai signifikan $<0,05$ maka data tidak bersifat homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana yang bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- a = konstanta (nilai Y apabila $X=0$)
- b = koefisien regresi (taksiran perubahan nilai Y apabila X berubah nilai satu unit)
- X = Variabel independen
- Y = Variabel dependen

Adapun kaidah menentukan hasil uji berdasarkan nilai signifikan sebagai berikut:

- a. Jika taraf signifikan $<0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak
- b. Jika taraf signifikan $>0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Setelah melakukan uji analisis regresi linear sederhana kemudian dilakukan uji koefisien determinasi untuk mengetahui besaran persentase dari hubungan yang disebabkan oleh variabel X terhadap variabel Y.